

Original Article

## Hubungan Pengetahuan, Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia

Mira Juniar

Puskesmas Siko Kota Ternate

Sangaji, Kec. Kota Ternate Utara, Kota Ternate, Maluku Utara

Email: juniar25mira@gmail.com

### ABSTRAK

Editor: NH

Diterima: 03/05/2023

Direview: 31/10/2023

Publish: 16/11/2023

Hak Cipta:

©2023 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 Internasional**.

**Latar belakang:** Masalah-masalah kesehatan yang dihadapi bangsa Indonesia sekarang ini adalah masih tingginya angka kematian ibu dan bayi, penyakit infeksi, penyakit penuaan dan masalah gizi merupakan masalah mendasar karena secara langsung menentukan kualitas sumber daya manusia serta dapat meningkatkan derajat kesehatan.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil, Pelayanan Kesehatan dan dukungan keluarga terhadap perilaku ibu hamil mengonsumsi Tablet Fe di wilayahh Kerja Puskesmas siko ternate.

**Metode:** Penelitian ini adalah jenis kuantitatif yang sifatnya analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas siko ternate. Waktu penelitian bulan Juni-Agustus Tahun 2022. Dalam penelitian ini populasinya adalah ibu hamil di Puskesmas Siko Kota Ternate sebanyak 163 orang dan Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *accidental sampling* didapatkan sejumlah 45 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kemudian data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square*.

**Hasil:** Hasil uji statistik pengetahuan dengan perilaku ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan nilai *P-value* = 0,014, Pelayanan Kesehatan dengan perilaku ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan nilai *P-value* = 0,016, Dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan nilai *P-value* = 0,000, Perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia dengan nilai *P-value* = 0,014.

**Kesimpulan:** Variabel pengetahuan, pelayanan kesehatan dan dukungan keluarga memiliki hubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan juga terdapat hubungan antara perilaku ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Siko Kota Ternate.

**Kata Kunci:** anemia, dukungan keluarga, pengetahuan, pelayanan kesehatan, tablet fe

### Pendahuluan

Sejumlah masalah kesehatan saat ini tengah melanda bangsa Indonesia, anantara lain mengenai masalah gizi, dan terserangnya penyakit-penyakit yang disebabkan oleh infeksi yang mengakibatkan angka kematian di Indonesia tinggi. Isu-isu tersebut sangat diyakini karena dampaknya dapat dilihat langsung dengan menurunnya kualitas dari sumber daya manusia dan sangat memungkinkan masalah-masalah kesehatan meningkat. Masalah kesehatan yang belum teratasi di Indonesia saat ini salah satunya adalah anemia.<sup>1</sup> Terutama bagi kaum wanita atau

perempuan, karena anemia menyebabkan kekurangan asam folat dan zat besi di dalam tubuh sehingga tubuh mudah terinfeksi penyakit menular yang kronis. Kriteria wanita yang paling beresiko terkena anemia adalah ibu hamil baik itu yang masih berumur muda hingga dewasa hal ini terjadi karena tubuh ibu hamil mengalami peningkatan akan kebutuhan yang dapat mendukung perkembangan janin di dalam tubuhnya.<sup>2</sup>

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), anemia selama kehamilan menyumbang 40% kematian ibu di negara berkembang. Sebagian besar anemia selama kehamilan disebabkan oleh perdarahan akut dan kekurangan zat besi, yang sering berinteraksi satu sama lain. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, prevalensi kekurangan zat besi selama kehamilan berkisar antara 35-75% dan meningkat seiring dengan usia kehamilan. Anemia defisiensi besi menyebabkan 12-28% kematian janin, 30% kematian perinatal, dan 7-10% kematian neonatal selama persalinan pada ibu hamil.<sup>3</sup> Pencegahan anemia agar tidak menyerang ibu hamil yang dapat dilakukan oleh pemerintah Indonesia saat ini salah satunya dengan memberikan ibu hamil minimal 90 tablet besi (TTD).<sup>4</sup> WHO menyarankan ibu hamil untuk mengkonsumsi 30 mg sampai dengan 60 mg setiap harinya suplemen zat besi dan juga menyarankan untuk mengkonsumsi 400 mg asam folat. Hal ini dilakukan agar kejadian seperti kelahiran prematur, sepsis nifas, bayi memiliki berat badan yang rendah, bahkan mencegah terjadinya anemia.<sup>3</sup> Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan tablet penambah darah melalui ANC (*antepartal care*) kepada setiap ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kesehatannya baik itu di posyandu maupun di puskesmas.<sup>5</sup>

Pada tahun 2017, sebesar 80,81% tablet penambah darah berhasil dibagikan kepada hampir seluruh ibu hamil yang ada di Indonesia. Sasaran 90% yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2017 belum dapat dipenuhi oleh angka ini. Target Renstra ibu hamil mendapat suplemen zat besi juga tidak terpenuhi di tahun 2018 dan 2019. Hanya 81,2% dari target 95% ibu hamil mendapat tablet besi di tahun 2018, dan hanya 64% dari target 98% ibu hamil menerima tablet besi pada tahun 2019. (3). Di Indonesia, pada tahun 2016 prevalensi anemia kepada ibu hamil dengan rentan usia antara 15 tahun sampai dengan 49 tahun meningkat sebesar 41,98 persen dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 40,53 persen. Kemudian pada tahun 2018 terjadi peningkatan dimana ibu hamil yang mengalami anemia meningkat menjadi 48,9%.<sup>6</sup> Menurut WHO (2014), defisiensi besi dan perdarahan akut merupakan 50 persen dari kejadian anemia pada ibu hamil di seluruh dunia.<sup>7</sup> Menurut data (Kemenkes RI, 2019), Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup dari tahun 1998 hingga 2002, turun menjadi 228 per 100.000 kelahiran hidup dari tahun 2003 hingga 2007 dan kemudian meningkat tajam menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2017. Menurut data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, sebanyak 48,9 ibu hamil mengalami anemia, dengan prevalensi 37,1% ibu hamil di Indonesia dan angka cakupan rata-rata 85 ibu hamil di Indonesia pada tahun 2018. Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara, 18,2% ibu hamil mengalami anemia, sedangkan ibu hamil di Kota Ternate 30,1% mengalami anemia. Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Ternate mengenai prevalensi anemia ibu hamil di Puskesmas Siko Kota Ternate, dari 864 ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 105 orang.<sup>8</sup>

Anemia kehamilan dipengaruhi oleh pelayanan *antenatal care*. Studi oleh Nurmasari dan Sumarmi (2019) mengemukakan bahwa wanita hamil yang mempunyai resiko terserang penyakit anemia yang rendah adalah mereka yang mengikuti janji ANC. Anemia dialami oleh 46,67 persen wanita hamil yang jarang menghadiri janji ANC dan tidak mengonsumsi suplemen zat besi. Anemia juga dialami oleh 33,33 persen ibu hamil yang tidak rutin melakukan ANC namun mengonsumsi suplemen zat besi. 73,33% ibu hamil yang rutin melakukan ANC dan minum tablet besi tidak menderita anemia, sedangkan 20% ibu hamil

yang tidak rutin melakukan ANC menderita anemia. Hal ini karena ibu hamil akan mendapatkan pendidikan kesehatan yang memadai, pemberian konseling bagi gizi dengan benar, dilakukan pemeriksaan anemia sejak dini, suplemen zat besi dan asam folat yang lengkap, serta faktor risiko anemia akan berkurang.<sup>9</sup>

Menurut temuan beberapa peneliti, rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe berhubungan dengan prevalensi anemia. Menurut penelitian Fitri tahun 2015, hanya 27,5% ibu hamil di Kota Tangerang yang mengonsumsi suplemen zat besi sesuai resep, padahal mayoritas ibu hamil di Kota Tangerang melakukannya.<sup>10</sup> Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyani (2017), sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi dikategorikan cukup (48,3%), sebagian besar ibu hamil patuh minum tablet Fe (59,8%), dan sisanya 40,2%. % ibu hamil tidak patuh. Pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi berhubungan nyata dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe ( $P$ -value = 0,000).<sup>11</sup>

Di Puskesmas Siko Ternate terdapat 864 ibu hamil, dan persentase pemberian tablet Fe cukup tinggi yaitu 76,3% pada tahun 2021. Studi pendahuluan dilakukan dengan pemeriksaan kadar Hb pada 18 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Siko Ternate. Puskesmas Siko Ternate, khususnya di Kecamatan Toboleu. Ditemukan 10 orang ibu hamil menderita anemia dengan kadar Hb rata-rata 9 g/hari dst, padahal yang mendapat tablet Fe sebanyak 759 orang dan prevalensi anemia masih cukup tinggi yaitu 33,1%. Menurut temuan beberapa peneliti, rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe, serta kurangnya motivasi dari pelayanan kesehatan dan dukungan keluarga, berkontribusi terhadap prevalensi anemia.<sup>12</sup>

Di wilayah kerja Puskesmas Siko Kota Ternate kejadian anemia tidak hanya dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tetapi juga dapat dipengaruhi oleh kurangnya dukungan dari keluarga dan kurangnya pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas. Hal ini dikarenakan ibu hamil tidak menyadari manfaat dari mengkonsumsi tablet Fe. kepada ibu hamil agar tidak mengkonsumsi tablet Fe. Faktor pengetahuan dalam mengkonsumsi tablet besi, perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, dukungan keluarga, dan pelayanan kesehatan merupakan beberapa faktor yang menyebabkan ibu hamil tidak patuh. Akibatnya, peneliti ingin menyelidiki “Hubungan Pengetahuan, pelayanan kesehatan dan dukungan keluarga terhadap perilaku ibu hamil mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Siko Ternate Tahun 2022”

## Metode

Penelitian ini adalah jenis kuantitatif yang sifatnya analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas siko ternate. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus Tahun 2022. Populasinya dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Puskesmas Siko Kota Ternate sebanyak 163 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* berupa *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah kuesioner. Kemudian data yang terkumpul di analisis menggunakan uji *Chi-Square*. Data yang didapat kemudian diolah menggunakan SPSS 25.

## Hasil

### Analisis Univariat

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe, Pelayanan Kesehatan, Dukungan Keluarga, Pengetahuan, dan Anemia di Puskesmas Siko Kota Ternate

Variabel	Frekuensi (N)	Persentase (%)
----------	---------------	----------------

<b>Tablet Fe</b>		
Patuh	26	57.8
Tidak Patuh	19	42.2
<b>Pengetahuan</b>		
Pengetahuan Cukup	25	55.6
Pengetahuan Kurang	20	44.4
<b>Pelayanan Kesehatan</b>		
Pelayanan Baik	27	60
Pelayanan Kurang	18	40
<b>Dukungan Keluarga</b>		
Mendukung	28	62.2
Kurang Mendukung	17	37.8
<b>Anemia</b>		
Tidak Anemia	25	55.6
Anemia	20	44.4

Berdasarkan tabel 1 mayoritas responden penelitian ini berprofesi sebagai IRT. Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe dengan patuh lebih besar kemungkinannya untuk melahirkan dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak. Tingkat pengetahuan yang cukup tentang tablet Fe lebih banyak dibandingkan dengan tingkat pengetahuan yang kurang tentang tablet Fe. Mayoritas ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Siko di Kota Ternate mendapatkan perawatan medis berkualitas tinggi atau baik. Mayoritas ibu hamil di Puskesmas Siko Kota Ternate mendapat anjuran dari keluarganya untuk mengkonsumsi tablet Fe. Dan mayoritas ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Siko Kota Ternate tidak mengalami anemia, seperti yang dapat disimpulkan dari temuan tersebut.

### Analisis Bivariat

**Tabel 2.** Hubungan Pengetahuan, Pelayanan Kesehatan, Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Siko Kota Ternate

Variabel	Perilaku Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe						P-Value
	Patuh		Tidak Patuh		Total		
	F	%	F	%	F	%	
<b>Pengetahuan</b>							
Pengetahuan Cukup	19	76	6	24	25	100	<b>0,014</b>
Pengetahuan Kurang	7	35	13	65	20	100	
<b>Pelayanan Kesehatan</b>							
Pelayanan Baik	20	74,1	7	25,9	27	100	<b>0,016</b>
Pelayanan Kurang	6	33,3	12	66,7	18	100	
<b>Dukungan Keluarga</b>							
Mendukung	23	82,1	5	17,9	28	100	<b>0,000</b>
Kurang Mendukung	3	17,6	14	82,4	17	100	

Seperti terlihat pada tabel 2, ditemukan bahwa 19 dari 45 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Siko Kota Ternate yang cukup mendapat informasi tentang tablet Fe patuh mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan 13 ibu hamil (65%) dengan pengetahuan kurang tentang tablet Fe menolak meminumnya. Karena perhitungan tersebut menghasilkan nilai signifikan (*P-Value*) sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ibu hamil di Puskesmas Siko Kota Ternate mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan kebutuhannya atau pengetahuan.

Berdasarkan informasi yang disajikan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 45 ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Siko Kota Ternate, tujuh puluh satu persen memiliki perilaku konsumsi meskipun menerima perawatan yang sangat baik. tablet Fe yang

melekat. Sedangkan 12 ibu hamil (66,7%) yang kurang mendapat bantuan mengkonsumsi tablet Fe dengan tidak patuh. Hasil perhitungan tersebut menghasilkan nilai signifikan (*P-Value*) sebesar 0,016 yaitu lebih kecil dari 0,05 ( $0,016 < 0,05$ ). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara perilaku ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Siko Kota Ternate dengan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan informasi yang disajikan pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari 45 ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Siko Kota Ternate, 23 orang (82,1%), 23 orang yang memiliki dukungan keluarga, patuh mengkonsumsi tablet Fe. Sementara itu, 14 ibu hamil atau 82,4 persen tidak meminum tablet Fe karena dukungan keluarga yang kurang. Hasil perhitungan tersebut menghasilkan nilai signifikan (*P-Value*) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), menunjukkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Siko Kota Ternate dalam penggunaan tablet Fe dipengaruhi oleh dukungan keluarga.

**Tabel 3.** Hubungan Perilaku Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Siko Kota Ternate.

Variabel	Kejadian Anemia						<i>P-Value</i>
	Tidak Anemia		Anemia		Total		
	F	%	F	%	F	%	
<b>Tablet Fe</b>							
Patuh	19	73,1	7	26,9	26	100	<b>0,014</b>
Tidak Patuh	6	31,6	13	68,4	19	100	

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 3 di atas, 19 dari 45 ibu hamil di Puskesmas Siko wilayah kerja Kota Ternate yang memenuhi anjuran konsumsi tablet Fe tidak mengalami anemia. Sedangkan anemia dialami oleh 13 ibu hamil (68,4%) yang tidak mengkonsumsi tablet Fe. Karena perhitungan tersebut menghasilkan nilai signifikan (*P-Value*) sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara perilaku ibu hamil di Puskesmas Siko Ternate Kota yang mengkonsumsi tablet Fe dan prevalensi anemia.

## Pembahasan

### Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Ibu Hamil mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Siko Kota Ternate

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki perilaku patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai tablet Fe, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil 19 responden (76%) yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai tablet Fe memiliki perilaku yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan sebagian besar ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai tablet Fe, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil 13 responden (65%) yang memiliki tingkat pengetahuan yang kurang mengenai tablet Fe memiliki perilaku yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai (*P-Value*) sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Siko Kota Ternate.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita et al (2018) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Bajuin Tahun 2018” dalam penelitian

yang dilakukan oleh Yunita et.al diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dapat mengasumsikan bahwa tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kebanyakan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe adalah ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang tablet Fe. Dalam pembentukan hemoglobin atau sel darah merah, tablet Fe sebagai tablet mineral sangat dibutuhkan. Untuk menanggulangi ibu hamil yang terkena anemia, ibu hamil bahkan wanita yang masih usia subur perlu diberikan tablet Fe. Jika ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai tablet Fe seperti, mengetahui tentang manfaat ketika patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan dampak ketika ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, maka ibu hamil akan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe tiap harinya. Terdapat beberapa alasan juga yang membuat ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe adalah efek samping yang dirasakan ketika mengkonsumsi tablet Fe adalah adanya rasa mual sehingga ibu hamil merasa tidak enak dengan situasi mual sehingga membuat ibu hamil malas dan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe.

### **Hubungan Pelayanan Kesehatan terhadap Perilaku Ibu Hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Siko Kota Ternate**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki perilaku patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil 20 responden (74,1%) yang mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik berperilaku patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan sebagian besar ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ibu hamil yang kurang mendapatkan pelayanan kesehatan, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil 12 responden (66,7%) yang kurang mendapatkan pelayanan kesehatan memiliki perilaku yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh Nilai Signifikan (*P-Value*) sebesar 0,016 lebih kecil dari 0,05 ( $0,016 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pelayanan kesehatan dengan perilaku ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Siko Kota Ternate.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Namchar Kautshar (2018) yang berjudul “Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Bara-Baraya tahun 2018” dalam penelitian yang dilakukan oleh Namchar Kautsar diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara pelayanan kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pelayanan kesehatan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dari penelitian ini kebanyakan ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ibu hamil yang kurang mendapatkan pelayanan kesehatan. Hal ini tentu berpengaruh dengan perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe selain pengetahuan pelayanan kesehatan juga hal yang dapat menunjang kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dengan diberikannya pelayanan kesehatan kepada ibu hamil biasanya ibu hamil akan lebih patuh dengan apa yang diperintahkan oleh petugas kesehatan karena ibu hamil merasa bahwa petugas kesehatan merupakan orang yang paling tahu tentang bagaimana menjaga kondisi tubuh pada saat hamil dan hal-hal yang perlu dikonsumsi pada saat hamil. Namun kurangnya perhatian dari tenaga kesehatan juga dapat membuat ibu hamil mengasumsikan bahwa mengkonsumsi tablet Fe tidaklah terlalu penting, sehingga ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini karena ibu hamil merasakan bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan kurang dan

perhatian pegawai kesehatan tentang tablet Fe kurang kepada ibu hamil sehingga ibu hamil merasa bahwa mengkonsumsi tablet Fe bukanlah hal yang penting. Namun ketika pelayanan kesehatan yang diberikan baik dan sering memberikan penyuluhan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe pa manfaatnya bagi ibu hamil dan apa dampak ketika ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

### **Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Perilaku Ibu Hamil Mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Siko Kota Ternate**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki perilaku patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari keluarga, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil 23 responden (82,1%) yang mendapatkan dukungan dari keluarga berperilaku patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sedangkan sebagian besar ibu hamil yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah ibu hamil yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil 14 responden (82,4%) yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh Nilai Signifikan (*P-Value*) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Siko Kota Ternate.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut Hatija Jalaludin (2008) yang berjudul “faktor - faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil trimester III mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Batua Kota Makassar” dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasnawati diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan keluarga terhadap perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Perasaan ingin diperhatikan ketika masa kehamilan merupakan hal yang umum terjadi pada ibu hamil terutama perasaan ingin diperhatikan oleh keluarga atau orang terdekat. Keluarga yang paling memiliki dampak kepada ibu hamil adalah suami. Perhatian dari suami merupakan suatu bentuk dukungan bagi ibu hamil dalam menjalani hari-hari kehamilannya. Keluarga yang senantiasa memberikan dukungan kepada ibu hamil selama masa kehamilan, akan membuat ibu hamil memperhatikan hal-hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan selama masa kehamilan. Salah satu hal yang harus keluarga berikan dukungan kepada ibu hamil adalah agar tetap patuh mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan yang diperintahkan petugas kesehatan. Keluarga yang mendukung merupakan suatu dorongan dan memperkuat kepercayaan ibu hamil bahwa hal tersebut perlu dilakukan. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari keluarga dalam mengkonsumsi tablet Fe kebanyakan ibu hamil akan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, sementara keluarga yang kurang mendukung akan menurunkan semangat dan kepatuhan ibu hamil juga akan menurun karena merasa keluarga tidak memperhatikannya dan mendukungnya. Keluarga yang selalu mendukung ibu hamil dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena ibu hamil merasa orang terdekatnya saja mendukungnya dalam mengkonsumsi tablet Fe maka ibu hamil percaya bahwa dengan mengkonsumsi tablet Fe dengan patuh memiliki dampak yang baik pada kehamilannya.

## Hubungan Perilaku Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Siko Kota Ternate

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat dijelaskan bahwa sebagian besar ibu hamil yang tidak anemia adalah ibu hamil yang memiliki perilaku patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil 19 responden (73,1%) yang berperilaku patuh dalam mengonsumsi tablet Fe tidak mengalami anemia. Sedangkan sebagian besar ibu hamil yang mengalami anemia adalah ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya hasil 13 responden (68,4%) yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe mengalami anemia. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh Nilai Signifikan (*P-Value*) sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ), sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Siko Kota Ternate.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menemukan bahwa ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sebagian besar mengalami anemia. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe adalah pengetahuan, pelayanan kesehatan dan dukungan keluarga. Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tablet Fe dengan mengetahui bahwa dampak ketika tidak mengonsumsi tablet Fe dapat menyebabkan anemia maka dapat memperbesar kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe namun ketika ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang rendah akan membuat tidak kepatuhannya ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Pemberian pelayanan kesehatan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang mengalami anemia karena tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe yang diberikan salah satu penyebabnya terjadi karena perhatian dan pelayanan kesehatan yang diberikan kurang. Pemberian pelayanan kesehatan yang baik merupakan salah satu pendorong ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Perilaku ibu hamil yang tidak patuh juga dapat dipengaruhi beberapa hal seperti malas, dan kekhawatiran dengan efek samping yang dirasakan ketika mengonsumsi tablet Fe, perilaku tidak patuh inilah yang dapat menyebabkan ibu hamil menderita anemia karena tidak kepatuhannya dalam mengonsumsi tablet Fe.

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa Variabel Pengetahuan, Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Keluarga memiliki hubungan dengan perilaku ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dan juga terdapat hubungan antara perilaku ibu hamil mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Siko Kota Ternate.

### Ucapan Terima Kasih

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing atas arahan dalam pelaksanaan penelitian ini, juga kepada seluruh responden dan pihak-pihak terkait yang terlibat dalam penelitian ini.

### Pendanaan

Sumber pendanaan diperoleh dari peneliti.

### Daftar Pustaka

1. Mulya IK, Kusumastuti I. Peran Bidan, Peran Keluarga dan Persepsi Ibu Terhadap Perilaku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. SIMFISIS J Kebidanan Indones. 2022;2(1):244–52.
2. Proverawati A. Anemia dalam Kehamilan. Nuha Med Yogyakarta. 2013;
3. Organization WH. Nutritional anaemias: tools for effective prevention and control. Geneva: World Health Organization.; 2016.
4. RI K. Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur

- (WUS). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
5. Syarifah E, Karubuy MA, Putri R. Hubungan Pemeriksaan Ibu Hamil di Masa Pandemi dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III. *SIMFISIS J Kebidanan Indones*. 2022;1(4):188–94.
  6. Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. *Kementrian Kesehat Republik Indones*. 2018;1–100.
  7. Baker SJ, DeMaeyer EM. Nutritional anemia: its understanding and control with special reference to the work of the World Health Organization. *Am J Clin Nutr*. 1979;32(2):368–417.
  8. Kementrian RI. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. 2021.
  9. Nurmasari V, Sumarmi S. Hubungan keteraturan kunjungan antenatal care dan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Kecamatan Maron Probolinggo. *Amerta Nutr*. 2019;3(1):46–51.
  10. Fitri YP, Briawan D, Tanziha I, Amalia L. Kepatuhan konsumsi suplemen besi dan pengaruhnya terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Tangerang. *J Gizi dan Pangan*. 2015;10(3).
  11. Mulyani S. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *JAMBI Med JOURNAL" J Kedokt dan Kesehatan"*. 2017;5(2).
  12. Purwoastuti E, Walyani ES. *Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam Kebidanan. Konsep, Teor dan Apl*. 2015;
  13. Yunita N, Supiyati S, Isdiana E. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Tirtajaya kecamatan Bajuin tahun 2018. *J Kesehat Indones*. 2018;8(3):148–60.
  14. Kautshar N. *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar Tahun 2013*. Uniniversitas Hasanuddin; 2013.
  15. Jalaluddin H. *Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester Iii Mengonsumsi Tablet Zat Besi Di Wilayah Kerja*.